

TESIS

**PENGARUH APLIKASI KONSELING PADA PASANGAN USIA
SUBUR TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN
KONTRASEPSI IMPLAN**

*EFFECT OF APPLICATION OF COUNSELING IN FERTILE AGE
COUPLE ON THE IMPROVEMENT OF KNOWLEDGE
CONTRACEPTION IMPLANTS*

SYARIFAH MASITA

P102191038



**SEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER KEBIDANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2021**

HALAMAN PENGANTAR

**PENGARUH APLIKASI KONSELING PADA PASANGAN USIA
SUBUR TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN
KONTRASEPSI IMPLAN**

Tesis

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Magister

Program Studi

Ilmu Kebidanan

Disusun dan diajukan oleh

SYARIFAH MASITA
P102191038

Kepada

**SEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER KEBIDANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

PENGARUH APLIKASI KONSELING PADA PASANGAN USIA SUBUR TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN KONTRASEPSI IMPLAN

Disusun dan diajukan oleh:

SYARIFAH MASITA

Nomor Pokok : P102191038

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka
Penyelesaian Studi Program Magister Program Studi Ilmu Kebidanan
Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin
pada tanggal 28 Mei 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Dr. Yusring Sanusi B., M.App.Ling
NIP.1970 0314 1999 03 1006

Pembimbing Pendamping

Dr. dr. Sri Ramadany, M.Kes
NIP. 1971 1021 2002 12 2003

Ketua Program Studi
Ilmu Kebidanan

Dr. dr. Sharvianty Arifuddin, Sp.OG. (K)
NIP.1973 0831 2006 04 2001

Dekan Sekolah Pascasarjana
Universitas Hasanuddin

Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc
NIP.1967 0308 1990 03 1001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Nama : Syarifah Masita
Nim : P102191038
Program studi : Ilmu Kebidanan Sekolah Pascasarjana Unhas

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar- benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Makassar, 28 Mei 2021

Yang menyatakan


Syarifah Masita

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas Karunia dan Ridho Nya penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul "*Pengaruh Aplikasi Konesling Pada Pasangan Usia Subur Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kontrasepsi Implan*". Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk melanjutkan penelitian dalam penyusunan Tesis pada program studi Magister kebidanan Universitas Hasanuddin Makassar.

Penulis menyadari dalam penyusunan Tesis ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Ibu Prof. Dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu, MA** selaku Rektor Universitas Hasanuddin Makassar.
2. **Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc** selaku Dekan Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar.
3. **Dr. dr. Sharvianty Arifuddin, Sp.OG (K)** selaku Ketua Program Studi Magister Kebidanan Universitas Hasanuddin Makassar.
4. **Dr. Yusring Sanusi B., M.App.Ling** selaku Pembimbing I yang dengan penuh kesabarannya membimbing penulis, memberikan masukan-masukan, serta arahan-arahan hingga terselesainya hasil penelitian ini.
5. **Dr. dr. Sri Ramadany, M.Kes** selaku Pembimbing II yang dalam penyusunan proposal tesis ini telah memberikan masukan dan arahan dalam proses pembimbingan kepada penulis hingga proposal ini siap untuk diujikan.
6. **Prof. Dr. Syafruddin Syarif, M.T, Prof. dr. Veni Hadju, M.Sc.,Ph.D, dan Dr. Andi Nilawati Usman, SKM.,M.Kes** selaku penguji I,penguji II dan Penguji III yang telah memberikan masukan dalam Proposal saya.
7. Para Dosen dan Staf Program Studi Magister Kebidanan yang telah dengan tulus memberikan ilmunya selama menempuh Pendidikan.
8. Kepada orangtua tercinta Ayahanda H.S.Hamid, AM dan Ibunda Hj. Fatimah serta keluarga besar yang telah memberikan dorongan, semangat, mencurahkan bantuan dan doanya kepada penulis semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat, keselamatan yang tak terhingga baginya.

9. Teman-teman seperjuangan Magister Kebidanan angkatan X khususnya yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta semangatnya dalam penyusunan Proposal ini.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih terdapat kekurangan. Penulis berharap kritik dan saran yang membangun dalam kesempurnaan Proposal ini dan semoga dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Makassar, 28 Mei 2021

Syarifah Masita

ABSTRAK

ABSTRAK

SYARIFAH MASITA. *Pengaruh Aplikasi Konseling Pada Pasangan Usia Subur Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kontrasepsi Implan (dibimbing oleh Yusring Sanusi Baso dan Sri Ramadany)*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian aplikasi konseling (Tanya Bidan) terhadap peningkatan pengetahuan Pasangan Usia Subur (PUS), aplikasi ini menyajikan menu konseling yang terdiri dari video, artikel serta memiliki fitur Chat untuk memudahkan komunikasi antara konselor dan klien dalam mendapatkan informasi, tentang kontrasepsi implan.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Padoang-doangan, Kecamatan Kota Pangkajene, Kabupaten Pangkep. Jenis penelitian ini menggunakan metode kombinasi yang terdiri dari metode *R & D* dan *quasi experiment one group pre-test – post-test* pada Pasangan Usia Subur usia 15-45 tahun yang tidak ber KB. Semua responden diberikan kuisisioner pengetahuan sebelum dan setelah diberikan aplikasi dengan jumlah sampel sebanyak 96 orang. *Pre-test* dilakukan dengan memberikan kuisisioner pengetahuan sebanyak 20 soal pernyataan kepada responden, setelah itu responden diminta untuk mendownload aplikasi Tanya Bidan dan diberikan interval waktu selama 1 minggu untuk memahami isi dari aplikasi tersebut dan setelah batas waktu yang diberikan maka selanjutnya dilakukan *Post-test* dengan memberikan soal yang sama pada saat *Post-test*. Data dianalisis menggunakan uji Wilcoxon

Hasil penelitian yang didapatkan pada saat dilakukan *Pre-test* menunjukkan masih rendahnya pengetahuan Pasangan Usia Subur terhadap kontrasepsi implan dengan nilai rata-rata pengetahuan sebesar 57%, sedangkan setelah responden diberikan aplikasi Tanya Bidan dan dilakuakn *Post-test* maka hasil yang didapatkan nilai rata-rata pengetahuan sebesar 83% dan hasil analisa data yaitu sebesar ($p=0,000$, $p<0,05$) yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan aplikasi konseling terhadap peningkatan pengetahuan Pasangan Usia Subur (PUS).

Kata kunci: *aplikasi konseling, peningkatan pengetahuan, kontrasepsi implan*



ABSTRACT

ABSTRACT

SYARIFAH MASITA. *The Effect of Counseling Applications in Fertile Couples on Increasing Knowledge of Implant Contraception (supervised by Yusring Sanusi Baso and Sri Ramadany)*

This study aims to determine the effect of providing a counselling application (*Tanya Bidan*) on increasing knowledge of Fertile Age Couples. This application presents a counselling menu consisting of videos and articles. It has a chat feature to facilitate communication between counsellors and clients to share information about contraceptive implants.

This research was conducted in Padoang-doangan Village, Pangkajene City Sub-District, Pangkep Regency. This research method used a combination method consisting of the R & D method and a quasi-one group experiment with pre-test – post-test. The research involved fertile aged couples aged 15-45 years old who did not have family planning. All respondents were given knowledge questionnaires before and after being given the application with a total sample of 96 people. The pre-test was carried out by giving a knowledge questionnaire of 20 statement questions to the respondent. After, the respondent was asked to download the *Tanya Bidan* application. They were given a time interval of 1 week to understand the contents of the application. After the time limit was given, a Post- test was carried out with the same question at the post-test. Data were analyzed using the Wilcoxon test

The research results obtained at the pre-test time showed that fertile age couples still had insufficient knowledge of contraceptive implants with an average knowledge value of 57%. In contrast, after the respondent was given the application of *Tanya Bidan* and carried out the Post-test, the average value of knowledge was 83%, and the results of data analysis were $p = 0.000$ ($p < 0.05$). It means that there was a significant influence on counselling applications to increase knowledge of Fertile Age Couples.

Keywords: *counseling application, knowledge enhancement, implant contraception*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	8
G. Kerangka Teori.....	8
H. Kerangka Konsep Penelitian	9
I. Hipotesis Penelitian	9
J. Defenisi Operasional	10
K. Alur Penelitian.....	11
BAB II METODE PENELITIAN.....	12
A. Desain Penelitian	12
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	12
C. Alat dan Bahan Penelitian.....	13
D. Instrumen Penelitian	13
E. Populasi dan Sampel.....	18

F. Teknik Pengumpulan Data	20
G. Prosedur Penelitian.....	20
H. Pengolahan dan Analisa Data.....	22
I. Izin Penelitian dan Kelayakan Etik	24
BAB III_HASIL	25
1. Karakteristik Responden Penelitian	27
2. Tahapan Pengembangan	29
3. Penerimaan Responden Terhadap Aplikasi	32
4. Penilaian Tingkat Pengetahuan.....	35
BAB IV PEMBAHASAN	38
A. Karakteristik Responden	38
B. Pengembangan Aplikasi	41
C. Perilaku Pengguna Aplikasi Konseling	47
D. Tingkat Pengetahuan	49
E. Keterbatasan Penelitian	50
BAB V PENUTUP	51
A. KESIMPULAN.....	51
B. SARAN.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 1. Defenisi Operasional	10
Tabel 2. Aturan Pemberian Skor	14
Tabel 3. Kriteria Kelayakan Aplikasi.....	14
Tabel 4. Ketentuan Skoring Angket.....	15
Tabel 5. Uji validitas angket.....	15
Tabel 6. Ketentuan Skoring Kuisisioner	17
Tabel 7. Uji Validitas Pengetahuan	17
Tabel 8. Kriteria Pengetahuan	18
Tabel 9. Coding	22
Tabel 10. Karakteristik Responden	27
Tabel 11. Persentase Kelayakan Ahli Media	31
Tabel 12. Persentase Kelayakan Validasi Ahli Materi.....	31
Tabel 13. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil.....	33
Tabel 14. Hasil Uji Coba Kelompok Besar	34
Tabel 15. Distribusi Pengetahuan Pre Test & Post Test.....	35
Tabel 16. Hasil Tes Statistik Wilcoxon Sign Rank Test	36
Tabel 17. Persentase Tingkat Pengetahuan Responden	37

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 1. Kerangka Teori	8
Gambar 2. Kerangka Konsep.....	9
Gambar 3. Tampilan Awal	42
Gambar 4. Menu Registrasi.....	43
Gambar 5. Menu Utama.....	44
Gambar 6. Menu Live Chat.....	45
Gambar 7. Menu Artikel	45
Gambar 8. Video Materi	46

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
Lampiran 1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	59
Lampiran 2. Lembar Data Identitas Responden.....	60
Lampiran 3. Kuisisioner Pengetahuan.....	61
Lampiran 4. Lembar Penilaian Ahli Media.....	63
Lampiran 5. Lembar Penilaian Ahli Materi	68
Lampiran 6. Kuisisioner TAM	74
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas dengan SPSS	76
Lampiran 8. Master Tabel Perilaku Pengguna Uji Lapangan Skala Kecil.....	80
Lampiran 9. Hasil SPSS Perilaku Pengguna Uji Lapangan Skala Kecil	81
Lampiran 10. Master Tabel Perilaku Pengguna Uji Lapangan Skala Besar	82
Lampiran 11. Hasil SPSS Perilaku Pengguna Uji Lapangan Skala Besar	86
Lampiran 12. Master Tabel Pengetahuan Responden	87
Lampiran 13. Hasil SPSS Pengetahuan Responden	91
Lampiran 14. Berkas Surat Penelitian	92
Lampiran 15. Dokumentasi.....	100
Lampiran 16. Curriculum Vitae.....	103

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Keterangan
KB	Keluarga Berencana
MKJP	Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
MOW	Metode Operasi Wanita
PUS	Pasangan Usia Subur
R & D	<i>Research and Development</i>
SPSS	<i>Statistical Program for Social Science</i>
TAM	<i>Technology Acceptance Model</i>
WHO	World Health Organization

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tingginya angka kematian perempuan yang diakibatkan terjadinya komplikasi selama atau setelah kehamilan dan persalinan menunjukkan adanya ketidaksetaraan global dalam pelayanan kesehatan yang berkualitas. Tujuan yang ingin dicapai WHO ditahun 2030 adalah mengurangi rasio kematian ibu menjadi kurang dari 70 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Sebagian besar kematian ibu dapat dicegah dalam beberapa upaya, salah satunya dengan program keluarga berencana (KB). Keluarga berencana adalah strategi atau cara untuk mengatur jumlah anak yang diinginkan dan untuk menentukan jarak kehamilan, mengurangi tingkat kehamilan yang tidak diinginkan dengan menggunakan alat kontrasepsi (WHO, 2020)

Menurut data dari Profil Kesehatan Indonesia tahun 2017, PUS dengan pengguna KB aktif diindonesia sebesar 63,22%, sedangkan yang tidak pernah ber-KB sebesar 18,63%. Pengguna KB aktif tertinggi terdapat di Provinsi Bengkulu yaitu sebesar 71,98% dan pengguna KB aktif terendah terdapat di Provinsi Papua yaitu sebesar 25,73%. Berdasarkan pola dalam pemilihan jenis alat kontrasepsi sebagian besar peserta KB Aktif memilih suntikan dan pil sebagai alat kontrasepsi bahkan sangat dominan (lebih dari 80%) dibanding metode lainnya, suntikan (62,77%) dan pil (17,24%) sementara untuk Penggunaan MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) masih sangat rendah dikarenakan pengetahuan masyarakat yang masih rendah tentang kelebihan metode MKJP dan keterbatasan jumlah tenaga terlatih serta sarana yang ada. Dari keseluruhan jumlah peserta KB aktif hanya 17,45% diantaranya yang menggunakan MKJP (Kemenkes RI, 2017)

Kebutuhan kontrasepsi Pasangan usia subur yang diperkirakan pada tahun 2017 sebanyak 214 juta jiwa di Negara berkembang belum terpenuhi yang disebabkan oleh beberapa hal diantaranya akses pelayanan terbatas, pilihan metode terbatas, efek samping, budaya, agama dan terbatasnya informasi. Untuk saat ini, WHO sedang berupaya untuk mempromosikan program KB dalam mencapai tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang ditetapkan untuk tahun 2030 untuk menyediakan fasilitas layanan secara luas (WHO, 2019)

Di Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2010-2016 persentase peserta KB Aktif mengalami fluktuasi dimana data tahun 2011-2012 mengalami peningkatan dan kembali mengalami penurunan di tahun 2013-2014, kemudian kembali lagi mengalami peningkatan di tahun 2015 dan untuk tahun 2016 terjadi lagi penurunan sebesar 2,01%. Jumlah persentase peserta KB baru tertinggi pada Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan adalah Kabupaten Gowa 76,14%), kemudian Palopo (15,50%), dan Pinrang (13,31%), sedangkan Persentase Kabupaten/Kota dengan peserta KB baru terendah adalah Kabupaten Jeneponto (1,25%), Kabupaten Bulukumba (0%), dan Kabupaten Takalar (0%). Tingkat provinsi persentase peserta KB baru pada tahun 2015 di Sulawesi Selatan adalah sebesar 13,80% (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, 2015)

Berdasarkan data dari (Puskesmas Kota Pangkajene, 2020) didapatkan hasil yang menunjukkan jumlah peserta KB aktif dari tahun 2019 (59162 peserta) dan tahun 2020 (61055 peserta) yang artinya mengalami peningkatan, tapi jenis alat kontrasepsi yang digunakan di dominasi oleh Pil (10.500 orang) dan Suntik (28.486 orang), sementara untuk akseptor implan masih sangat rendah penggunaannya yaitu sebanyak (3.057 orang)

Pelayanan KB meliputi penyediaan Informasi, Pendidikan dan cara-cara bagi keluarga untuk membuat perencanaan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak yang akan dimiliki, berapa tahun jarak usia setiap anak serta kapan untuk berhenti mempunyai anak. Dalam pelaksanaannya, sasaran pelaksanaan program KB yaitu Pasangan Usia Subur (PUS). Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Indonesia tahun 2017 MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) masih sangat rendah dan berdasarkan data BKKBN tahun 2017 implan adalah metode yang paling sedikit persentasenya (10,6%) dibandingkan dengan AKDR (15,9%) (Kemenkes RI, 2017)

Terdapat banyak jenis kontrasepsi yang berbeda-beda dengan efektivitas yang berbeda pula tergantung pada penggunaannya yang benar, pemberi layanan kesehatan seperti dokter dan bidan berperan penting dalam memfasilitasi calon akseptor dalam menentukan metode yang efektif untuk digunakan, salah satu diantaranya adalah kontrasepsi Implan (WHO, 2020)

Implan adalah salah satu metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) yang penggunaannya dibawah kulit pada lengan bagian atas, dimana pemasangannya melalui tindakan insisi tunggal yang efektif mencegah kehamilan antara tiga sampai lima tahun. Penggunaan Implant ini sangat dianjurkan oleh pemerintah, namun masih banyak wanita yang kurang berminat untuk menggunakan metode kontrasepsi tersebut (Kamaruddin. M, Mudyawati, 2020)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Thoyyib Baroh T, 2015) menyatakan bahwa dari 38 responden, sebagian besar memiliki pengetahuan kurang tentang kontrasepsi implan (60,5%), kurangnya pengetahuan disebabkan karena kurangnya konseling tenaga kesehatan terhadap calon akseptor baru tentang kontrasepsi implan, kurangnya sumber informasi tentang implan serta sulitnya mendapatkan informasi yang jelas terhadap

kontrasepsi tersebut sehingga akseptor cenderung mendapatkan informasi dari lingkungan sekitar yang menyebabkan terjadinya persepsi yang salah tentang implant. Rendahnya jumlah akseptor implant disebabkan karena Kurangnya pengetahuan calon akseptor tentang kontrasepsi implan yang dapat menyebabkan terjadinya kesalahan persepsi mengenai implan mulai dari rasa sakit saat pemasangan, pasca pemasangan hingga efektivitas implant, waktu pengembalian kesuburan implan dan sikap terhadap kontrasepsi tersebut.

Untuk mengembangkan strategi komunikasi dalam mempromosikan perilaku positif kepada masyarakat dibutuhkan proses interaktif dari setiap intervensi dengan individu, kelompok atau komunitas dalam memecahkan suatu masalah, dimana proses atau hal ini juga biasa disebut dengan *Behavior Change Communication (BCC)*. BCC merupakan penggunaan komunikasi yang strategis dalam mempromosikan hal positif yang berkaitan dengan kesehatan. BCC menggunakan proses sistematis yang dimulai dengan penelitian formatif dan analisis perilaku, diikuti dengan perencanaan komunikasi, implementasi, serta pemantauan dan evaluasi. Salah satu bukti efektif dari penerapan BCC di bidang kesehatan adalah meningkatkan penggunaan metode keluarga berencana. Perubahan perilaku seseorang dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal, faktor penting yang harus diperhatikan dalam menerapkan BCC adalah adanya komunikasi yang efektif, melindungi hak dan kewajiban responden serta media atau layanan yang mudah diakses untuk digunakan (Wikipedia, 2021)

Penelitian yang dilakukan oleh (Nontji et al., 2020) membandingkan peningkatan pengetahuan responden yang dibagi dalam dua kelompok. Kelompok pertama adalah kelompok kontrol yang diberikan informasi dan edukasi kesehatan menggunakan metode manual (Buku KIA) dan kelompok

ke dua diberikan intervensi berupa aplikasi. Hasil penelitian didapatkan bahwa 6 dari 9 orang responden yang mendapatkan KIE secara manual mengalami peningkatan pengetahuan dan 3 orang lainnya dengan pengetahuan tetap, sementara untuk 9 orang responden yang diberikan perlakuan berupa aplikasi, semuanya mengalami peningkatan pengetahuan. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penyampaian informasi dan edukasi (KIE) lebih efektif jika diberikan dalam bentuk aplikasi dibandingkan dengan penyampaian informasi dan edukasi secara manual.

Media yang berkembang pesat saat ini adalah penggunaan *Smartphone* berbasis android yang sudah menjadi trend gaya hidup serta kebutuhan penting bagi masyarakat. Tren baru ini mendorong munculnya program global yang menggunakan teknologi mobile yang mendukung program kesehatan yang dapat memfasilitasi tenaga kesehatan dalam memberikan informasi dan edukasi serta memudahkan masyarakat dalam mengakses dan mendapatkan informasi mengenai kesehatan yang dibutuhkan sehingga mendorong terciptanya pelayanan kesehatan yang berkualitas (McNabb M, Chukwu E, Shekhar N & CJ, 2015)

Pemberian informasi yang jelas akan memberikan pengaruh baik terhadap pemahaman penerima informasi dan meningkatkan minat serta keberhasilan penggunaan suatu metode kontrasepsi. Secara umum, kelebihan dan kekurangan kontrasepsi implan sudah diketahui masyarakat luas, meskipun informasi itu hanya sekedar mereka tahu atau hanya mendengar dari pengalaman ibu-ibu yang pernah menggunakannya, jika tidak dipahami dan diaplikasikan maka tidak akan menunjang dalam pemilihan alat kontrasepsi yang baik,

Sumber informasi dan minat responden terhadap penggunaan alat kontrasepsi didapatkan hasil bahwa 33 responden (63,6%) berminat pada

kontrasepsi non implan lebih banyak mendapatkan informasi bukan dari tenaga kesehatan, sedangkan hanya sebesar 27,3% yang mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan, dan terdapat 9,1% responden yang berminat menggunakan kontrasepsi implan setelah mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan. Hal tersebut menunjukkan adanya peran yang signifikan terhadap pemberian informasi dari tenaga kesehatan dalam mempromosikan metode kontrasepsi implant terhadap minat calon akseptor (Kamaruddin. M, Mudyawati, 2020)

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Aplikasi konseling pada Pasangan Usia Subur terhadap Peningkatan Pengetahuan Kontrasepsi Implan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Penggunaan Aplikasi Konseling dapat Mempengaruhi Peningkatan Pengetahuan Pasangan Usia Subur Terhadap Kontrasepsi Implan”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Merancang aplikasi konseling pada Pasangan Usia Subur terhadap Peningkatan Pengetahuan Penggunaan kontrasepsi implan

2. Tujuan Khusus

- a. Merancang aplikasi konseling pada Pasangan Usia Subur terhadap peningkatan pengetahuan kontrasepsi implan
- b. Mengidentifikasi gambaran karakteristik Pasangan Usia Subur seperti umur, paritas, tingkat pendidikan dan status pekerjaan
- c. Menganalisis peningkatan pengetahuan pada Pasangan Usia Subur terhadap kontrasepsi implan

- d. Menganalisis perilaku pengguna aplikasi konseling kontrasepsi implan pada pasangan usia subur

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah media konseling berbasis android pada Pasangan Usia Subur (PUS) dalam upaya meningkatkan pengetahuan tentang kontrasepsi implan

2. Manfaat Praktis

- a. Menambah pengetahuan tentang pentingnya penggunaan aplikasi dalam pelaksanaan konseling kontrasepsi implant sebagai upaya dalam edukasi kesehatan yang lebih efektif
- b. Memberikan manfaat pada tenaga keehatan, khususnya bidan dalam memberikan konseling tentang implan dengan menggunakan aplikasi yang memberikan kemudahan dalam menjelaskan serta menyajikan informasi secara lengkap

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan prosedur pengembangan yang dikembangkan oleh Borg & Gall yang telah dimodifikasi sesuai dengan tahapan pengembangan penelitian yang terdiri meliputi analisis kebutuhan, perancangan desain dan fitur aplikasi konseling, pengembangan aplikasi konseling, validasi ahli dan revisi, uji coba kelompok kecil, uji coba kelompok besar, dan produk akhir dengan desain penelitian *one group pretest dan posttes design* menggunakan sampel Pasangan Usia Subur yang dilaksanakan pada tanggal 11 Januari sampai 11 Februari 2021

F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, sistematika penulisan usulan penelitian tesis ini yaitu :

BAB I : Pendahuluan menggunakan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

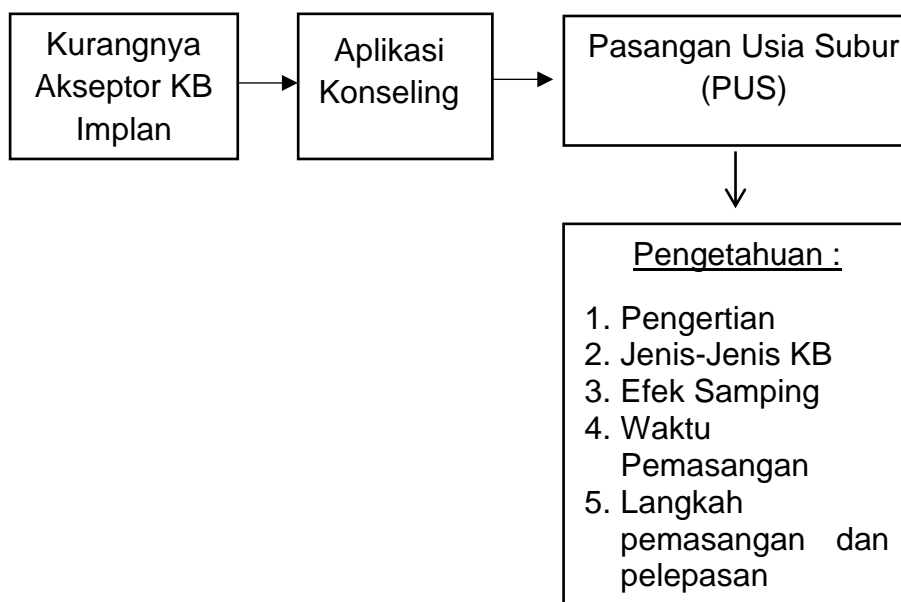
BAB II : Metode penelitian mencakup rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, alat dan bahan penelitian, instrument penelitian, populasi dan sampel, tehnik pengumpulan data, prosedur penelitian, alur penelitian, pengolahan dan analisis data, izin penelitian dan kelayakan etik.

BAB III : Hasil

BAB IV : Pembahasan

BAB V : Kesimpulan dan saran

G. Kerangka Teori

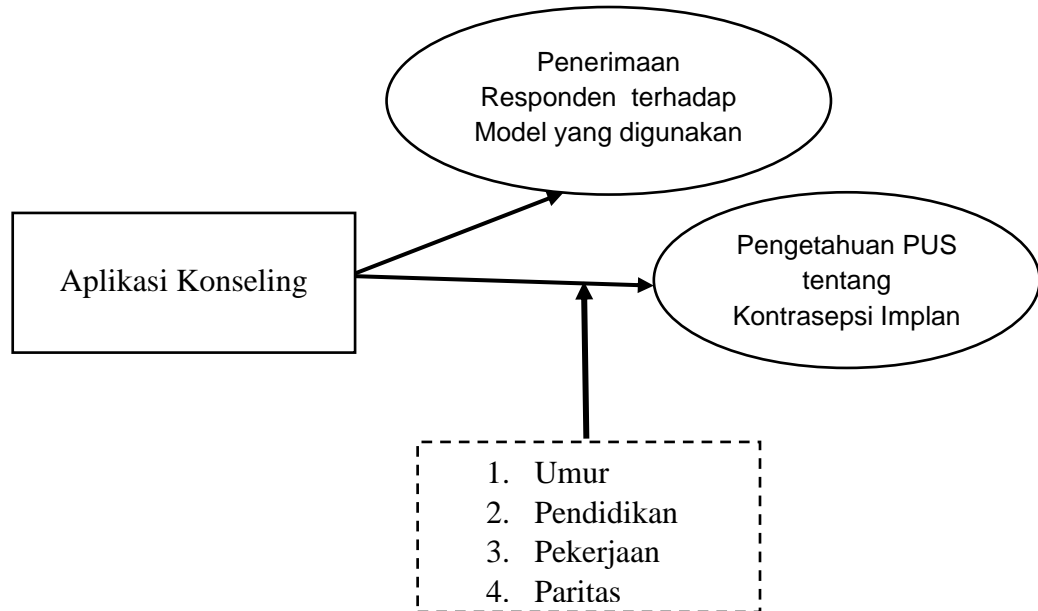


Gambar 1. Kerangka Teori


Sumber : Health Belief Model from Glanz et al, 2002


Modifikasi dari Tesis (Usman, 2013)


H. Kerangka Konsep Penelitian



Keterangan :

 : Variabel Independen

 : Variabel Dependen

 : Variabel Kontrol

Gambar 2. Kerangka Konsep

I. Hipotesis Penelitian

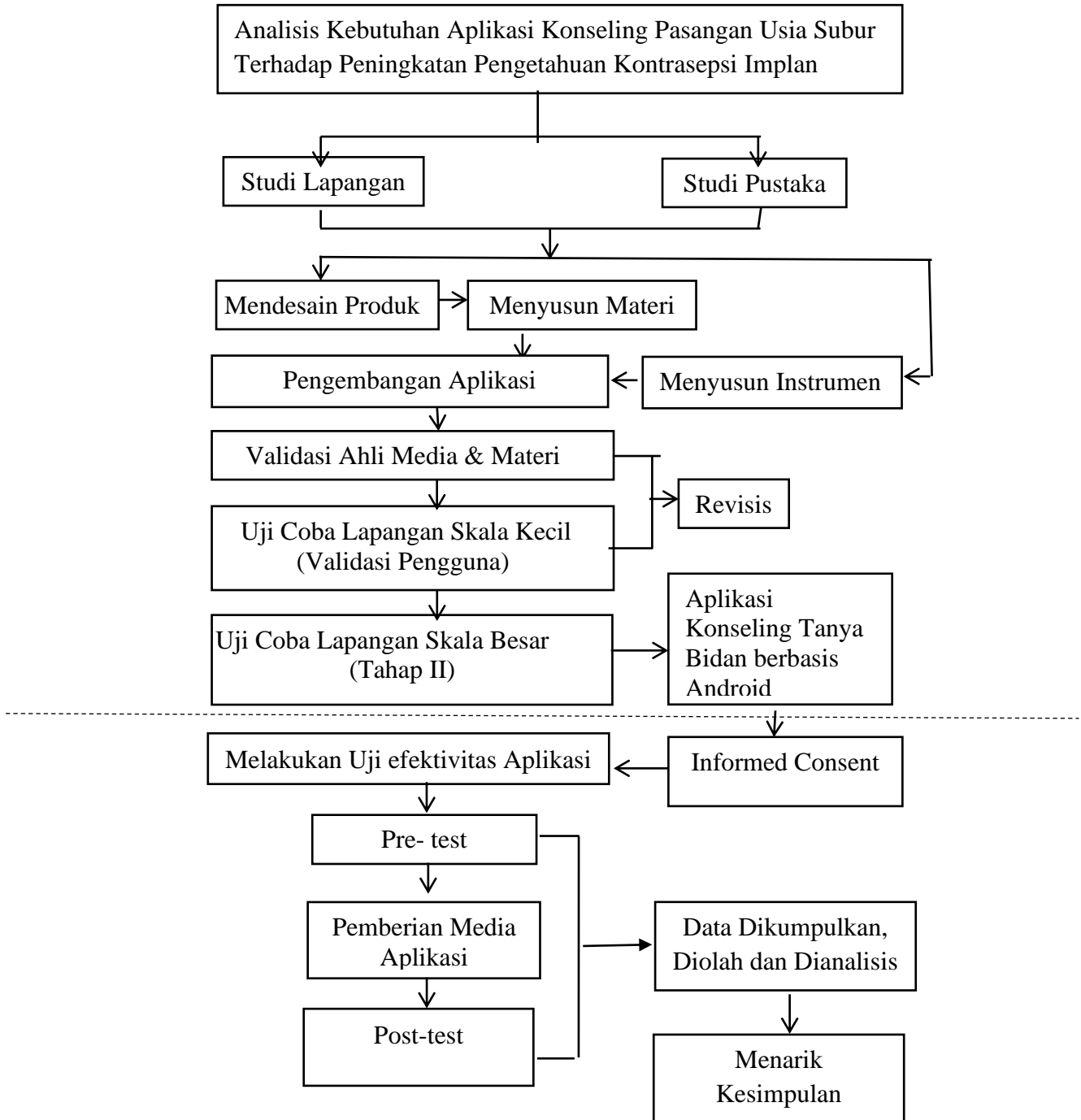
Hipotesis penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh penggunaan aplikasi konseling terhadap pengetahuan Pasangan Usia Subur tentang kontrasepsi implant

J. Defenisi Operasional

Tabel 1. Defenisi Operasional

NO	Variabel Penelitian	Defenisi Operasional	Alat ukur	Kategori	Skala Ukur
1	Aplikasi Konseling	Aplikasi konseling pengetahuan PUS terhadap kontrasepsi implan	a. Aplikasi b. Angket Validasi Ahli c. Angket Validasi Pengguna)	a. 85%-100% (Sangat layak) b. 69%-84% (Layak) c. 53%-68% (Kurang layak) d. 37%-52% (Tidak layak) e. 0%-19% (Sangat tidak layak)	Ordinal
2	Pengetahuan Implan	Diperoleh dari membaca, mendengar, melihat dan memahami suatu informasi	Kuisisioner	a. 76%-100% (Baik) b. 56%-76% (Cukup) c. 40%-55% (Kurang)	Ordinal
3	Penerimaan Responden Terhadap model yang digunakan	Respon atau reaksi responden terhadap aplikasi konseling	Kuisisioner	1. Total Mean Variabel \geq Median Variabel (Sangat Baik) 2. Total Mean Variabel = Median Variabel (Baik) 3. Total Mean Variabel \leq Median Variabel (Kurang)	Ordinal

K. Alur Penelitian



BAB II

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *combine method* yaitu gabungan dari metode *Research and Development (R&D)* dan desain penelitian *Quasi Eksperimental*. Desain penelitian R & D adalah suatu metode penelitian dan pengembangan yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk pendidikan dan memvalidasi keefektifan produk tersebut. Menurut (Borg & Gall, 1983) terdapat beberapa tahapan dalam pengembangan model R & D yang dengan beberapa tahapan yang diawali dengan : 1) Menganalisis kebutuhan konseling, 2) Melakukan rancangan desain dan fitur aplikasi, 3) Melakukan pengembangan aplikasi, 4) dilakukan Validasi ahli serta revisi, 5) Melakukan uji kelompok kecil dan 6) Uji kelompok besar serta Langkah yang terakhir adalah 7) Terciptanya Produk akhir yang dalam penelitian ini merupakan Aplikasi konseling pada Pasangan Usia Subur (PUS) terhadap pengetahuan kontrasepsi implan (Baso, 2018)

Selain R & D, metode dalam penelitian ini juga menggunakan metode *Quasi Eksperimental (one group pretest dan posttest design)* yang digunakan untuk membandingkan hasil sebelum dan setelah diberikan perlakuan terhadap responden, dimana dalam hal ini adalah perbandingan tingkat pengetahuan PUS sebelum dan sesudah pemberian media aplikasi (Hastjarjo, 2019).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kelurahan Padoang-doangan, Kecamatan Kota Pangkajene Kabupaten Pangkep

C. Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan pendukung yang digunakan selama proses penelitian berlangsung, diantaranya :

1. Smartphone (Untuk mengakses internet)
2. Kuisiner *Technology Acceptance Models* (TAM) untuk menilai tingkat kegunaan aplikasi dan perilaku pengguna
3. Kuisionr pengetahuan kontrasepsi implan
4. Aplikasi Tanya Bidan yang merupakan aplikasi konseling tentang kontrasepsi implan

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah media yang dipilih serta digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian yang sistematis sehingga memudahkan proses pengumpulan data (Arikunto, 2020). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisiner *Technology Acceptance Models* (TAM) yang bertujuan mengukur tingkat kegunaan aplikasi pada validasi media dan materi serta kuisioner atau angket untuk mengukur tingkat pengetahuan Pasangan Usia Subur terhadap kontrasepsi Implan yang berisi pertanyaan tertutup untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Kuisioner atau angket yangdigunakan untuk penilaian dan tanggapan mengenai efektifitas produk yang dikembangkan, yaitu sebagai berikut :

1. Angket Validasi
 - a. Angket Validasi Ahli Media

Aspek penilaian dalam angket validasi media aplikasi konseling yaitu kelayakan tampilan, pemrograman dan penyajian media.

- b. Angket Validasi Ahli Materi

Aspek penilaian dalam angket validasi materi aplikasi konseling yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan Bahasa dan

penilaian kontekstual. Adapun alternatif jawaban yang digunakan dalam angket menggunakan skala likert dengan ketentuan skoring sebagai berikut :

Tabel 2. Aturan Pemberian Skor

Keterangan	Skor Pernyataan Positif
SB (Sangat Baik)	5
Baik (B)	4
C (Cukup)	3
K (Kurang)	2
TB (Tidak Baik)	1

Sumber : (Aziz, 2015)

Analisis deskriptif dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Persentase kelayakan (0\%)} = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100 \%$$

Sumber : (Ernawati, I & Sukardiyono, 2017)

Adapun kriteria kelayakan aplikasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Kriteria Kelayakan Aplikasi

Kategori	Persentase
Sangat Layak	85%-100%
Layak	69%-84%
Cukup Layak	53%-68%
Kurang Layak	37%-52%
Tidak Layak	20%-36%
Sangat Tidak Layak	0%-19%

Sumber: (Novaeni, N., Dharminto, Agusyahbana, F., & Mawarni, 2018)

2. Angket Penerimaan Pengguna Terhadap Model yang Digunakan

Aspek penilaian dalam angket validasi media aplikasi konseling untuk pengguna sesuai dengan kuisisioner *Technology Acceptance Models* (TAM) yang meliputi keudahan penggunaan (Perceived Ease to Use),

manfaat (Preceived Usefullness), sikap (Attitude Toward), keinginan (Behavioral Intention), dan kesadaran pengguna (Actual Usage), validasi untuk pengguna dibagi menjadi 2 tahap yaitu :

a. Uji Coba Lapangan Skala Kecil

Uji coba lapangan skala kecil dilakukan pada 10 orang pasangan usia subur. Alternatif jawaban yang di ajukan dalam angket menggunakan skala likert dengan ketentuan skoring sebagai berikut :

Tabel 4. Ketentuan Skoring Angket

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Biasa Saja	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Saul, 2008)

Angket yang digunakan telah dilakukan uji validitas dan realibilitas kembali oleh (Hafid, 2020) agar dapat membuktikan bahwa angket benar-benar valid

Butir	Nilai <i>Corrected Item Total Correlation</i> / r-hitung	r-tabel	Kriteria
Pertanyaan 1	0,836	0,514	Valid
Pertanyaan 2	0,873	0,514	Valid
Pertanyaan 3	0,889	0,514	Valid
Pertanyaan 4	0,666	0,514	Valid
Pertanyaan 5	0,834	0,514	Valid
Pertanyaan 6	0,562	0,514	Valid
Pertanyaan 7	0,608	0,514	Valid
Pertanyaan 8	0,659	0,514	Valid
Pertanyaan 9	0,761	0,514	Valid
Pertanyaan 10	0,600	0,514	Valid
Pertanyaan 11	0,611	0,514	Valid
Pertanyaan 12	0,618	0,514	Valid
Pertanyaan 13	0,740	0,514	Valid
Pertanyaan 14	0,886	0,514	Valid
Pertanyaan 15	0,761	0,514	Valid

Pertanyaan 16	0,682	0,514	Valid
Pertanyaan 17	0,836	0,514	Valid
Pertanyaan 18	0,761	0,514	Valid
Pertanyaan 19	0,777	0,514	Valid
Pertanyaan 20	0,662	0,514	Valid
Pertanyaan 21	0,836	0,514	Valid

Tabel 5. Uji validitas angket

Sumber: Data primer, 2020

Hasil uji realibilitas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,956 lebih besar daripada 0,600 maka kuesioner dianggap *reliable*. Adapun kriteria perhitungan yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Total Mean Variabel \geq Median Variabel (Sangat Baik)
- 2) Total Mean Variabel = Median Variabel (Baik)
- 3) Total Mean Variabel \leq Median Variabel (Kurang)

Analisis deskriptif dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

- Rata-rata nilai setiap variabel $x = \text{AVERAGE (Value 1; Value 96)}$
- Nilai tengah = $\text{MEDIAN (Number 1; Number 96)}$

Keterangan :

X = Rata-rata

Value = Nilai setiap butir soal (nomor soal sama sebanyak responden)

Number = Nilai setiap butir soal (Nomor soal seluruh variabel sebanyak responden)

Perhitungan dilakukan dengan bantuan program EXCEL. Jika perhitungan dilakukan dengan IBM SPSS Statistik 25 yaitu menu Analyze-Descriptive statistics-Frequencies-Statistics (mean dan median) -Ok.

b. Uji Coba Lapangan Skala Besar

Uji coba lapangan skala besar dilakukan pada 96 orang Pasangan Usia Subur di Kelurahan Padoang- doangan, Kecamatan Kota Pangkajene, Kabupaten Pangkep.

3. Kuisisioner Pengetahuan

Untuk mengukur tingkat pengetahuan menggunakan kuisisioner maka dilakukan dengan pengukuran skala Guttman yang dibuat dalam bentuk check list dengan pilihan jawaban benar-salah. Kuisisioner ini terdiri dari 20 pernyataan tertutup yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Alternatif jawaban menggunakan skala Guttman dengan ketentuan skoring sebagai berikut :

Tabel 6. Ketentuan Skoring Kuisisioner

Keterangan	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Benar	1	0
Salah	0	1

Sumber:(Kurniawati, 2017)

Uji validitas dan reabilitas dilakukan dengan melibatkan 20 orang Pasangan Usia Subur. Hasil uji validitas kuisisioner sebagai berikut :

Tabel 7. Uji Validitas Pengetahuan

Butir	r-hitung	r-tabel (5%)	Kriteria
Pertanyaan 1	0,674	0,444	Valid
Pertanyaan 2	0,480	0,444	Valid
Pertanyaan 3	0,826	0,444	Valid
Pertanyaan 4	0,583	0,444	Valid
Pertanyaan 5	0,588	0,444	Valid
Pertanyaan 6	0,550	0,444	Valid
Pertanyaan 7	0,550	0,444	Valid
Pertanyaan 8	0,450	0,444	Valid
Pertanyaan 9	0,581	0,444	Valid
Pertanyaan 10	0,599	0,444	Valid
Pertanyaan 11	0,774	0,444	Valid
Pertanyaan 12	0,502	0,444	Valid
Pertanyaan 13	0,861	0,444	Valid
Pertanyaan 14	0,588	0,444	Valid
Pertanyaan 15	0,446	0,444	Valid
Pertanyaan 16	0,703	0,444	Valid

Pertanyaan 17	0,527	0,444	Valid
Pertanyaan 18	0,581	0,444	Valid
Pertanyaan 19	0,450	0,444	Valid
Pertanyaan 20	0,725	0,444	Valid

Sumber: Data primer, 2020

Hasil uji reabilitas didapatkan nilai Cronbach's *Alpha* 0,907 lebih besar daripada 0,600 maka kuisioner dianggap reliabel. Adapun perhitungan kriteria pengetahuan ditentukan dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Hasil perhitungan pengetahuan tersebut dapat disesuaikan dengan range skala yang bersifat kualitatif yaitu :

Tabel 8. Kriteria Pengetahuan

Kategori	Persentase
Baik	> 75% -100%
Cukup	56% -75%
Kurang	< 56%

Sumber : (Prihadi.Y, 2020)

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Pasangan Usia Subur (PUS) yang ada di Kelurahan Padoang-doangan, Kabupaten Pangkep sebanyak 1.170 orang

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang memenuhi kriteria penelitian. Rumus pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel.

N = Jumlah Populasi

e = Taraf kesalahan

berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{1.170}{1 + 1.170 \cdot (0,1,0,1)}$$

$$n = \frac{1.170}{1.171 (0,01)}$$

$$n = \frac{1.170}{12} = 96$$

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yang merupakan pengambilan sampel yang didasarkan terhadap pertimbangan-pertimbangan tertentu yang sesuai dengan kriteria penelitian (Sugiono, 2010). Media yang digunakan dalam penelitian ini ada Aplikasi dan Print Out, Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasangan usia subur umur 15-45 tahun yang tidak menggunakan alat kontrasepsi

- 2) Memiliki *smartphone* android
- 3) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasangan usia subur yang tidak ingin melanjutkan penelitian (Lost Follow Up)
- 2) Pasangan Usia Subur yang belum memiliki anak

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi pustaka

Memperelajari berbagai referensi yang relevan dengan penelitian

2. Wawancara

Wawancara dilakukan pada responden sebagai langkah dalam mendapatkan data sekunder

3. Observasi

Penelitian langsung dilapangan sebagai cara dalam memudahkan proses Analisa data

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian dengan metode R&D terdapat beberapa prosedur yang harus dilaksanakan seperti yang dibahas dalam jurnal (Yusring Sanusi B, 2018), yang mengatakan bahwa metode penelitian tersebut telah dikembangkan oleh Borg dan Gall yang memaparkan tahapan penelitian yang harus dilalui terdiri dari 10 langkah, namun peneliti hanya mengadopsi 7 langkah dengan menyesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian, langkah tersebut diantaranya :

1. Melakukan Analisis Kebutuhan

Sebelum melakukan pengembangan, dibutuhkan analisis kebutuhan yang dilakukan dengan melakukan studi lapangan dan studi Pustaka. Studi

lapangan dilakukan dengan mengumpulkan informasi pada lokasi yang akan dijadikan target penelitian mengenai masalah yang akan diteliti, sementara studi pustaka adalah mengumpulkan informasi dari beberapa media, baik Buku maupun Jurnal terkait dengan penelitian.

2. Merancang Desain dan Fitur Aplikasi

Rancangan desain dan fitur aplikasi dilakukan dengan bantuan Programmer atau yang ahli dibidangnya

3. Melakukan Pengembangan Aplikasi

Pengembangan dilakukan dengan menggunakan aplikasi yang bisa digunakan pada Android

4. Melakukan Validasi Ahli dan Revisi

Dalam melakukan validasi, dibutuhkan ahli media dan ahli materi yang masing-masing terdiri dari 2 orang dengan cara pemberian angket yang kemudian akan dinilai dan dikoreksi. Peneliti akan melakukan revisi sebelum melanjutkan pada uji coba selanjutnya

5. Melakukan Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil hanya diberikan kepada 10 orang Pasangan Usia Subur (PUS) dengan memberikan aplikasi dan mengisi kuisisioner *Technology Acceptance Model (TAM)*

6. Melakukan Uji Coba Kelompok besar

Uji coba kelompok besar dilakukan kepada 30 orang Pasangan Usia Subur (PUS) dengan memberikan aplikasi, kuisisioner *Technology Acceptance Model (TAM)* dan kuisisioner pengetahuan.

7. Hasil Akhir Produk

Hasil akhir pada produk ini adalah aplikasi konseling terhadap Pasangan Usia Subur (PUS) terhadap pengetahuan kontrasepsi implan

H. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Proses pengolahan data yang digunakan peneliti yaitu berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Editing merupakan upaya untuk memastikan kembali data yang diperoleh.

b. *Pengkodean Data (Coding)*

Coding merupakan pemberian kode numerik atau angka pada data yang terdiri dari beberapa kategori. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (code book) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.

Tabel 9. Coding

No	Variable	Coding
1	Umur	1. ≤ 20 tahun 2. 20 – 35 tahun 3. ≥ 35 tahun
2	Pendidikan Terakhir	1. Pendidikan Dasar (SD, SMP) 2. Pendidikan Menengah (SMA) 3. Perguruan Tinggi
3	Pekerjaan	1. Tidak bekerja / IRT 2. swasta 3. PNS 4. Lainnya
4	Paritas	1. Primipara 2. Multipara 3. Grande multi para

Sumber : Data Primer 2021

c. Pemasukan *Data* (Entry)

Entry merupakan proses memasukkan data yang telah terkumpul kedalam master tabel yang dilanjutkan dengan membuat distribusi frekuensi sederhana atau membuat tabel kontingensi.

d. Pembersihan *Data* (Cleaning)

Proses ini merupakan proses pengecekan kembali data – data yang telah dimasukkan untuk memastikan adanya kesalahan. Jika terjadi kesalahan maka akan dilakukan perbaikan sehingga bisa sesuai dengan hasil yang diharapkan (Aziz.Hidayat, 2011)

2. Analisa Data

Proses pengolahan data dilakukan dengan cara komputerisasi dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Analisis data yang digunakan ialah analisis bivariat yang digunakan untuk mengetahui hasil pengembangan aplikasi konseling kontrasepsi implan dalam meningkatkan pengetahuan Pasangan Usia Subur dan analisis univariat untuk mengetahui tabel distribusi frekuensi. Hasil analisis disajikan dalam bentuk narasi maupun tabel.

Teknik analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Sign Rank*, dimana uji ini digunakan untuk membandingkan pengetahuan *Pre test* dan *Post test*. Pembahasan hasil dengan melihat nilai *p* – value. Jika nilai *p*-value <0,05 artinya H_0 di tolak, hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh intervensi yang diberikan.

I. Izin Penelitian dan Kelayakan Etik

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian kepada komisi etik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar dan telah mendapatkan rekomendasi persetujuan etik dengan nomor rekomendasi 10452/UN4.14.1/TP.01.02/2020.